

Pembangunan sumberdaya alam dan lingkungan hidup sebaiknya menjadi acuan bagi kegiatan berbagai sektor pembangunan agar tercipta keseimbangan dan kelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup. Industri batik merupakan salah satu pembangunan yang melejit guna menjaga esensi jati diri bangsa. Banyaknya usaha batik ini memberikan efek positif dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkenalkan pakaian asli masyarakat Indonesia kepada dunia sebagai budaya jati diri bangsa dan dapat dijadikan sebagai salah satu alat pariwisata untuk menarik turis mancanegara dari berbagai negara. Selain efek positif tersebut di atas, ternyata industri batik masih menyisakan persoalan lingkungan terkait dengan pencemaran akibat limbah cair yang masih belum diolah atau belum optimal diolah. Lokasi penelitian berada di Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan penelitian yang berada di Desa Gulurejo untuk mengetahui arah aliran airtanah di Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, mengetahui pencemaran airtanah di lokasi penelitian akibat pembuangan limbah industri batik rumah tangga dengan batasan permasalahan penelitian parameter kimia yang digunakan yaitu pH, BOD, COD dan logam berat yaitu Cr sesuai dengan PerGub DIY No 20 Tahun 2008 Tentang Baku Mutu Air kelas I di Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga memberikan wacana tentang arahan pengelolaan yang dapat dilakukan untuk mencegah pencemaran airtanah yang disebabkan oleh industri batik rumah tangga.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode survey dan metode analisis laboratorium, parameter yang digunakan untuk analisis laboratorium secara keseluruhan yaitu pH, BOD, COD, dan Logam Berat yaitu Cr (Krom) dengan acuan Berdasarkan PerGubDIY No. 20 Tahun 2008 Tentang Baku Mutu Air di Provinsi Daerah Yogyakarta.

Hasil analisis laboratorium berdasarkan parameter kimia yang digunakan menunjukkan bahwa beberapa parameter sampel airtanah ditemukan kandungan yang melebihi baku mutu. Parameter kimia yang melebihi baku mutu pada 4 sampel airtanah yaitu BOD berkisar antara 40 - 80 mg/l dengan baku mutu 2 mg/l. COD berkisar antara 332,80 - 832 mg/l dengan baku mutu 10 mg/l dan Nilai Cr pada semua sampel airtanah 0,12 mg/l dengan baku mutu 0,05 mg/l sedangkan pH pada kondisi normal yaitu 6,53 - 6,77 dengan baku mutu 6 - 9.

Kata kunci : industri batik, limbah cair, pencemaran, airtanah.